

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah rencana atau strategi yang digunakan untuk menjawab masalah (Seniati, dkk, 2011). Kerlinger (2000) menambahkan bahwa desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Regresi berganda berguna untuk mencari pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat (Hartono, 2008). Dalam penelitian ini, yaitu hubungan harapan dan resiliensi sebagai variabel X_1 dan X_2 terhadap depresi sebagai Y_1 pada penderita kanker wanita.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad, sedangkan waktu penelitian adalah selama 5 bulan, pada bulan Maret – Juli 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel bebas 1 = Harapan

Variabel bebas 2 = Resiliensi

Variabel terikat = Depresi

D. Definisi Operasional

1. Depresi

Depresi adalah gangguan emosional yang ditandai dengan perasaan tertekan, perasaan bersalah dan tidak berguna, kesedihan yang amat sangat mendalam, menarik diri dari orang lain, dan terjadi secara terus menerus pada penderita kanker wanita yang diukur dengan skala *Beck Depression Inventory II* (BDI II), merupakan hasil revisi peneliti dari skala *Beck Depression Inventory* (BDI) yang mengukur depresi.

2. Harapan

Harapan adalah keadaan termotivasi yang positif penderita kanker wanita dalam mencapai tujuan yang diinginkan yang belum terwujud dan berfungsi sebagai cara untuk merasakan, berpikir, bertindak dan berhubungan dengan dirinya maupun dunianya yang diukur dengan *The Adult Trait Hope Scale*, hasil modifikasi peneliti dari Snyder, dkk (1991) dengan komponen *agency thinking* dan *pathway thinkings*.

Semakin tinggi skor total yang diperoleh penderita kanker wanita dari aitem-aitem skala *Hope*, maka semakin tinggi kecenderungan harapan yang dimiliki penderita kanker wanita. Sebaliknya semakin rendah skor total yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh penderita kanker wanita dari aitem-aitem skala *Hope*, maka semakin rendah kecenderungan harapan yang dimiliki penderita kanker wanita.

3. Resiliensi

Resiliensi adalah kemampuan beradaptasi penderita kanker wanita secara positif terhadap berbagai kesulitan, rasa frustrasi ataupun kondisi traumatik yang memungkinkan penderita kanker wanita untuk berkembang dalam menghadapi kesulitan, yang diukur dengan skala *Resilience Scale* (RS), yang dirancang Wagnild dan Young (1993), untuk mengukur resiliensi pada penderita kanker wanita, ada lima aspek yaitu *equanimity, perseverance, self-reliance, meaningfulness, dan existensial aloneness*.

Semakin tinggi skor total yang diperoleh penderita kanker wanita dari aitem–aitem skala *Resilience Scale* (RS), maka semakin tinggi kecenderungan resiliensi penderita kanker wanita. Sebaliknya semakin rendah skor total yang diperoleh penderita kanker wanita dari aitem-aitem skala *Resilience Scale* (RS), maka semakin rendah kecenderungan resiliensi penderita kanker wanita.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian (Azwar, 2009). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Sugiyono, 2005). Populasi penelitian ini adalah penderita kanker wanita yang menjalani rawat inap berdasarkan data pada bulan Desember di Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1403 pasien, berdasarkan jumlah keseluruhan pasien dari 3 jenis kanker tertinggi pada wanita pada tahun 2017.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2004). Sedangkan menurut Arikunto (2002), sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk mengambil sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendapat Arikunto (2002) yang menyatakan bahwa untuk sekedar ancar-ancar, apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya bila populasi besar, maka dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25%, atau lebih. Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 10% jumlah keseluruhan pasien dari 3 jenis kanker tertinggi pada wanita pada tahun 2017. Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 136 pasien, dengan jumlah sampel tiap penyakit di antaranya 93 penderita kanker payudara, 23 penderita kanker serviks 18 penderita kanker paru-paru, dan sampel yang dijadikan uji coba (*try out*) adalah sebanyak 30 orang. Adapun kriteria dari sampel penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah:

- a. Subjek penelitian merupakan pasien wanita yang telah didiagnosa kanker, dengan spesifikasi penyakit kanker payudara, kanker serviks, dan kanker paru-paru.
- b. Dewasa usia 20 - 65 tahun. Pada umumnya, psikolog menetapkan sekitar usia 20 tahun sebagai awal masa dewasa dan berlangsung sampai sekitar usia 40 - 45 tahun, dan pertengahan masa dewasa berlangsung dari sekitar usia 40 - 45 sampai sekitar usia 65 tahun, serta masa dewasa lanjut atau masa tua berlangsung dari sekitar usia 65 tahun sampai meninggal (Feldman, 2011). Penelitian Schaie (dalam Feldman, 2011) tahun 2005 memperlihatkan bahwa beberapa kemampuan intelektual seperti penalaran, pandangan spasial, kecepatan persepsual, kemampuan angka serta kemampuan mengingat berada pada masa puncaknya saat dewasa yaitu pada usia 25 sampai 65 tahun. Usia dewasa cocok untuk menjadi subjek penelitian ini dengan kemampuan kognitif yang berkembang, maka individu mampu berpikir secara logis dan memecahkan permasalahan dengan solusi yang cenderung baik, sehingga berbagai beban dan tugas yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan.
- c. Subjek penelitian bersedia, aktif dan sukarela terlibat dalam penelitian.
- d. Subjek penelitian telah memperoleh informasi mengenai dampak keterlibatan yang diterima setelah mengisi skala penelitian.
- e. Subjek penelitian dapat ditemui oleh peneliti di RSUD Arifin Achmad berdasarkan informasi dari rumah sakit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dipilih berdasarkan karakteristik dari sebuah populasi dan tujuan penelitian (Crossman, 2018). Pada teknik, proporsionalitas bukan menjadi perhatian utama. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan skala.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur

Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan instrumen pengumpulan data, yaitu skala. Skala yang dipergunakan untuk mengumpulkan data antara lain *Beck Depression Inventory II (BDI-II)* dari Aaron Beck, dkk (1961), *The Adult Trait Hope Scale* dari Snyder, dkk. (1991), dan *Resilience Scale* dari Wagnild dan Young (1993).

a. Skala Depresi

Skala depresi disusun oleh peneliti berdasarkan modifikasi *Beck Depression Inventory (BDI)* oleh Dr. Aaron T. Beck (1961), kemudian direvisi pada tahun 1971, mulai dipublikasikan pada tahun 1978 dan pada akhirnya direvisi kembali menjadi *Beck Depression Inventory II (BDI II)* yang dikembangkan Beck, Ward, Mendelson, Mock dan Erbaugh pada 1996 dengan jumlah aitem 21 butir pertanyaan dalam bentuk *multiple choice* (Groth-Marnat, 2003).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BDI merupakan *Behavioral Assessment* dalam bentuk *Self-Report rating inventory* yang mengukur kriteria sikap dan simtom-simtom depresi. Tes ini terdiri dari 21 pertanyaan pilihan ganda yang fokus pada perasaan sedih, rasa bersalah, harga diri, dan rasa pesimis. Isi dari alat ukur ini merupakan gambaran 6 karakteristik depresi dari 9 karakteristik yang disebutkan dalam DSM-IV.

BDI merupakan instrumen yang paling banyak digunakan untuk menilai keparahan depresi. Dalam bentuknya, 21 pertanyaan merupakan manifestasi 21 tingkah laku, masing-masing area diwakili oleh empat atau lima pernyataan yang menggambarkan keparahan gejala depresi dari yang ringan sampai yang berat. Subjek diminta untuk mengidentifikasi pertanyaan yang paling sesuai yang menggambarkan perasaannya saat ini. Aitem-aitem kemudian ditentukan skornya dan dijumlahkan untuk memperoleh total skor. Total skor ini akan menggambarkan tingkat keparahan gejala depresi.

Pada tahun 1996, sebuah BDI versi baru (BDI II) dengan modifikasi pada aitem-aitem untuk menggambarkan kriteria DSM-IV dan untuk menyederhanakan kata-kata yang dipakai pada versi sebelumnya. Batasan waktu untuk penilaian diperpanjang sampai “dua minggu yang lalu, termasuk hari ini”. Aitem-aitem yang telah digantikan meliputi gambaran tubuh, hipokondriasis dan kesulitan bekerja. Aitem kesulitan tidur dan aitem kehilangan selera makan, direvisi untuk menilai peningkatan maupun penurunan pola tidur dan selera makan. Ketiga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aitem tersebut direvisi, hanya aitem yang berkaitan dengan perasaan merasa dihukum, pikiran bunuh diri, dan minat terhadap seks yang tetap dipertahankan. Akhirnya, ditanyakan bagaimana perasaan subyek selama dua minggu terakhir ini. Berbeda dengan BI asli yang menanyakan hanya satu minggu terakhir saja. Seperti BDI, BDI-II juga mengandung 21 pertanyaan, masing-masing jawaban dibuat skor dari 0 ke 3. *Cutoff* yang digunakan berbeda dari yang asli. Makin tinggi total skor mengindikasikan makin berat gejala depresi.

Berikut gambaran *blue print* dari *Beck Depression Inventory II* (BDI II) dalam bentuk tabel.

Tabel 3.1
Blue Print Beck Depression Inventory II

No.	Dimensi	No. Aitem	Jumlah
1.	Kesedihan	1	1
2.	Pesimisme	2	1
3.	Kegagalan Masa Lalu	3	1
4.	Kehilangan Kesenangan	4	1
5.	Perasaan Bersalah	5	1
6.	Perasaan Merasa Dihukum	6	1
7.	Tidak Menyukai Diri Sendiri	7	1
8.	Pengkritikan Terhadap Diri Sendiri	8	1
9.	Pikiran atau Keinginan Bunuh Diri	9	1
10.	Menangis	10	1
11.	Tidak Bisa Beristirahat	11	1
12.	Kehilangan Minat	12	1
13.	Keragu-raguan	13	1
14.	Ketidak Berartian	14	1
15.	Kehilangan Energi	15	1
16.	Perubahan pada Pola Tidur	16	1
17.	Mudah Tersinggung	17	1
18.	Perubahan pada Selera Makan	18	1
19.	Kesulitan Berkonsentrasi	19	1
20.	Kecapekan atau Kelelahan	20	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Dimensi	No. Aitem	Jumlah
21.	Kehilangan Minat Untuk Melakukan Hubungan Sex	21	1
Jumlah			21

Terdapat empat pilihan jawaban untuk setiap pernyataan, yaitu:

Tabel 3.2
Pilihan Jawaban *Beck Depression Inventory II*

Pilihan	0	1	2	3
Skor	0	1	2	3

Skor yang diperoleh dalam skala ini adalah total nilai dari respon yang diberikan. Interpretasi yang digunakan dalam total skor BDI II adalah (Groth-Marnat, 2003):

- < 4 : ada kemungkinan menyangkal depresi (*faking good*)
- 0-13 : minimal depresi
- 14-19 : depresi ringan
- 20-28 : depresi sedang
- 29-63 : depresi berat

b. Skala Harapan

Skala harapan disusun oleh penulis berdasarkan teori dan modifikasi skala *The Adult Trait Hope Scale* dari Snyder, dkk. (1991) dengan jumlah aitem 12 butir. Berdasarkan teori harapan, pergerakan yang dengan maksud menuju tujuan tertentu memerlukan persepsi tentang rute yang dapat bekerja (*pathways thinking*) dan energi yang diarahkan pada tujuan (*agency thinking*). *Agency thinking* dan *pathways thinking* juga bersifat bertambah dan berulang-ulang karena peningkatan

satu komponen harus mengarah pada peningkatan yang lain (Snyder, dkk., 2000).

Snyder (dalam Snyder dkk., 1991) menjelaskan bahwa Skala Harapan terdiri dari delapan aitem harapan, ditambah empat *distractor*. Isi dari empat aitem *agency*, yaitu pada aitem 2, 9, 10, dan 12, menekankan pada perasaan tekad untuk sukses dalam kaitannya pada tujuan seseorang pada umumnya. Sehubungan dengan keseluruhan tujuan sukses ini, satu aitem mencerminkan masa lalu (“saya cukup sukses dalam kehidupan”), dua aitem mencerminkan saat ini (“saya bersemangat dalam mencapai tujuan saya,” dan “saya memperoleh tujuan yang telah saya rencanakan untuk diri sendiri”), dan satu aitem mencerminkan masa depan (“pengalaman masa lalu mengajarkan saya untuk lebih baik dalam menghadapi masa depan”).

Empat aitem *pathways*, yaitu pada nomor 1, 4, 6, dan 8, menyinggung penilaian kognitif seseorang dari kemampuan untuk menghasilkan, yang berarti untuk menaklukkan rintangan pencapaian tujuan (misalnya, saya dapat memikirkan banyak cara untuk mengatasi kesulitan,” “ada banyak cara untuk menyelesaikan masalah apapun,” “saya dapat memikirkan banyak cara untuk memperoleh hal terpenting dalam hidup saya,” dan ketika orang lain putus asa, saya tahu bahwa saya dapat menemukan cara untuk memecahkan masalah tersebut”). Dan 4 aitem untuk *distractor*, yaitu pada nomor 3, 5, 7, dan 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lopez (2009) mengungkapkan, bahwa skala yang juga diketahui sebagai Skala Tujuan atau *Goals Scale* ini telah digunakan secara luas dalam penelitian selama 15 tahun belakangan ini. Skala ini di desain untuk menilai keseluruhan tingkatan dari ciri harapan, dengan skor tertinggi pada *Goals Scale* mengindikasikan skor tertinggi dari harapan. Empat aitem disediakan untuk *agency*, empat aitem untuk *pathways*, dan empat aitem pengisi.

Berikut gambaran *blue print* dari *Adult Disposition Hope Scale* dalam bentuk tabel.

Tabel 3.3
Blue Print The Adult Trait Hope Scale

No.	Komponen	Aitem	Jumlah
1.	<i>Agency</i> (Keyakinan dan semangat individu untuk memperoleh kesuksesan)	2, 9, 10, 12	4
2.	<i>Pathways</i> (Kemampuan individu menemukan dan menyelesaikan permasalahan untuk mencapai suatu atau tujuan)	1, 4, 6, 8	4
3.	<i>Distractor</i> (Ketidakmampuan untuk meraih atau mencapai sebuah tujuan)	3, 5, 7, 11	4
Total			12

Berikut pilihan jawaban untuk setiap pernyataan dalam skala harapan, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4
Pilihan Jawaban *The Adult Trait Hope Scale*

Pilihan Jawaban	Keterangan	Skor
1	Sangat tidak sesuai	1
2	Kebanyakan tidak sesuai	2
3	Agak tidak sesuai	3
4	Sedikit tidak sesuai	4
5	Sedikit sesuai	5
6	Agak sesuai	6
7	Kebanyakan sesuai	7
8	Sangat sesuai	8

c. Skala Resiliensi

Skala resiliensi disusun oleh peneliti berdasarkan skala *Resilience Scale* (RS), yang dirancang Wagnild dan Young pada tahun 1988 (dalam Wagnild, dkk, 1993) dengan jumlah aitem 25 butir. Pada awalnya, 25 butir pernyataan verbatim dari wawancara merefleksikan masing-masing dari lima aspek yang dipilih (dalam Wagnild, dkk, 1993). Berikut gambaran *blue print* dari *Resilience Scale* (RS) dalam bentuk tabel.

Tabel 3.5
Blue Print Resilience Scale

No.	Aspek	Aitem	Jumlah
1.	<i>Equanimity</i> (Mampu melihat kehidupan dengan seimbang)	16, 17, 19, 22, 23	5
2.	<i>Perseverance</i> (Mampu menghadapi kesulitan)	1, 7, 10, 13, 14, 24	5
3.	<i>Self-Reliance</i> (Memiliki keyakinan pada diri sendiri)	2, 3, 5, 9, 18	5
4.	<i>Meaningfulness</i> (Memiliki tujuan hidup)	4, 6, 11, 15, 21	5
5.	<i>Existensial Aloneness</i> (Mampu menghargai kemampuan diri sendiri)	8, 12, 20, 25	5
Jumlah			25

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat empat pilihan jawaban untuk setiap pernyataan dalam skala, yaitu:

Tabel 3.6
Pilihan Jawaban *Resilience Scale*

Keterangan Pilihan Jawaban						
1	2	3	4	5	6	7
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	Sangat- Sangat Setuju

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Azwar (2010) validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukuran (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Suatu tes yang menghasilkan data tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.

Jenis validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengukuran terhadap isi tes dengan analisis rasional atau *professional judgement* (Azwar, 2009). Dalam hal ini, *professional judgement* dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2010) reliabilitas diterjemahkan dari kata *reliability*. Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas mengacu pada keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, kestabilan. Koefisien reliabilitas berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1, semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2010).

Uji coba alat ukur diberikan kepada penderita kanker wanita dewasa yang sesuai dengan kriteria penelitian. Uji reliabilitas dalam penelitian dilakukan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan komputersasi *SPSS 24.0 for windows*.

Setelah mendekati uji reliabilitas terhadap data *try out*, maka dapat digambarkan reliabilitas dari setiap variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Aitem	Cronbach's Alpha
Depresi	21	0,912
Harapan	12	0,797
Resiliensi	25	0,946

Berdasarkan tabel 3.7, dapat dilihat bahwa nilai koefisien reliabilitas pada variabel depresi sebesar 0,912, koefisien reliabilitas pada variabel harapan sebesar 0,797, dan koefisien reliabilitas pada variabel resiliensi sebesar 0,946. Dapat disimpulkan bahwa reliabilitas instrumen telah teruji sehingga layak untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Daya Diskriminasi

Daya beda atau daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2012). Untuk penelitian ini, dalam melihat daya diskriminasi aitem, peneliti menggunakan *Product Moment Correlation* dari Karl Pearson dengan menggunakan bantuan *SPSS 24.0 for windows*. Untuk menentukan apakah suatu aitem dianggap valid atau gugur, digunakan kriteria (Azwar, 2013) yang mengatakan bahwa apabila aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem-total sama dengan atau lebih besar dari pada 0,30 jumlahnya melebihi jumlah aitem yang dispesifikasikan dalam rencana untuk dijadikan skala, maka dapat dipilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi tertinggi.

Sebaliknya, apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria misalnya menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai. Uji coba ini dilakukan kepada subjek yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik penelitian. Uji coba (*try out*) dilakukan terhadap sejumlah penderita kanker wanita dengan sampel yang memiliki karakteristik yang sama. Uji coba alat ukur dilakukan pada penderita kanker wanita dewasa yang merupakan pasien rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad yang berjumlah 30 orang.

Subjek untuk uji coba alat ukur adalah 30 orang dan yang telah dijadikan sebagai uji coba alat ukur tidak lagi dikenai sebagai subjek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian. Pada skala depresi tidak terdapat aitem yang gugur dengan nilai koefisien korelasi aitem total yaitu sebesar 0,25. Artinya bila terdapat aitem dibawah 0,25, maka aitem tersebut tidak layak dijadikan aitem untuk penelitian. Nilai validitas skala depresi berkisaran antara 0,317-0,794. Berikut *blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala depresi:

Tabel 3.8
Blue Print Beck Depression Inventory II (Hasil Try Out)

No.	Dimensi	No. Aitem		Jumlah
		Valid	Gugur	
1.	Kesedihan	1	-	1
2.	Pesimisme	2	-	1
3.	Kegagalan Masa Lalu	3	-	1
4.	Kehilangan Kesenangan	4	-	1
5.	Perasaan Bersalah	5	-	1
6.	Perasaan Merasa Dihukum	6	-	1
7.	Tidak Menyukai Diri Sendiri	7	-	1
8.	Pengkritikan Terhadap Diri Sendiri	8	-	1
9.	Pikiran atau Keinginan Bunuh Diri	9	-	1
10.	Menangis	10	-	1
11.	Tidak Bisa Beristirahat	11	-	1
12.	Kehilangan Minat	12	-	1
13.	Keragu-raguan	13	-	1
14.	Ketidak Berartian	14	-	1
15.	Kehilangan Energi	15	-	1
16.	Perubahan pada Pola Tidur	16	-	1
17.	Mudah Tersinggung	17	-	1
18.	Perubahan pada Selera Makan	18	-	1
19.	Kesulitan Berkonsentrasi	19	-	1
20.	Kecapekan atau Kelelahan	20	-	1
21.	Kehilangan Minat Untuk Melakukan Hubungan Sex	21	-	1
Jumlah				21

Dari tabel 3.8, terlihat bahwa aitem yang layak untuk penelitian tetap berjumlah 21 aitem. Oleh karena itu, jumlah aitem skala depresi yang digunakan untuk penelitian tidak mengalami perubahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada skala harapan, terdapat 3 aitem yang gugur dengan nilai koefisien korelasi aitem-total yaitu sebesar 0,25, artinya bila terdapat aitem dibawah 0,25, maka aitem tersebut tidak layak dijadikan aitem untuk penelitian. Nilai validitas skala harapan berkisar antara 0,061-0,714. Berikut *blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala harapan:

Tabel 3.9
Blue Print The Adult Trait Hope Scale (Hasil Try Out)

No.	Komponen	Aitem		Jumlah
		Valid	Gugur	
1.	<i>Agency</i> (Keyakinan dan semangat individu untuk memperoleh kesuksesan)	2, 9, 12	10	4
2.	<i>Pathways</i> (Kemampuan individu menemukan dan menyelesaikan permasalahan untuk mencapai suatu atau tujuan)	1, 4, 6, 8	-	4
3.	<i>Distractor</i> (Ketidakmampuan untuk meraih atau mencapai sebuah tujuan)	5, 7	3, 11	4
Total				12

Dari tabel 3.9, terlihat bahwa aitem yang layak untuk penelitian berjumlah 9 aitem. *Blue print* skala harapan yang baru untuk penelitian dapat dilihat pada tabel 3.10.

Tabel 3.10
Blue Print The Adult Trait Hope Scale (Untuk Penelitian)

No.	Komponen	Aitem	Jumlah
1.	<i>Agency</i> (Keyakinan dan semangat individu untuk memperoleh kesuksesan)	2, 9, 12	3
2.	<i>Pathways</i> (Kemampuan individu menemukan dan menyelesaikan permasalahan untuk mencapai suatu atau tujuan)	1, 4, 6, 8	4
3.	<i>Distractor</i> (Ketidakmampuan untuk meraih atau mencapai sebuah tujuan)	5, 7	2
Total			9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada skala resiliensi terdapat 1 aitem yang gugur dengan nilai koefisien korelasi aitem-total yaitu sebesar 0,25. Artinya bila terdapat aitem dibawah 0,25, maka aitem tersebut tidak layak dijadikan aitem untuk penelitian. Nilai validitas resiliensi berkisaran antara 0,235-0,827. Berikut *blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala resiliensi:

Tabel 3.11
Blue Print Resilience Scale (Hasil Try Out)

No.	Aspek	Aitem		Jumlah
		Valid	Gugur	
1.	<i>Equanimity</i> (Mampu melihat kehidupan dengan seimbang)	16, 17, 19, 22, 23	-	5
2.	<i>Perseverance</i> (Mampu menghadapi kesulitan)	1, 7, 10, 13, 14, 24	-	6
3.	<i>Self-Reliance</i> (Memiliki keyakinan pada diri sendiri)	3, 5, 9, 18	2	5
4.	<i>Meaningfulness</i> (Memiliki tujuan hidup)	4, 6, 11, 15, 21	-	5
5.	<i>Existensial Aloneness</i> (Mampu menghargai kemampuan diri sendiri)	8, 12, 20, 25	-	4
Jumlah				25

Dari tabel 3.11, terlihat bahwa aitem yang layak untuk penelitian berjumlah 24 aitem. *Blue print* skala resiliensi yang baru untuk penelitian dapat dilihat pada tabel 3.12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.12
Blue Print Resilience Scale (Untuk Penelitian)

No.	Aspek	Aitem	Jumlah
1.	<i>Equanimity</i> (Mampu melihat kehidupan dengan seimbang)	16, 17, 19, 22, 23	5
2.	<i>Perseverance</i> (Mampu menghadapi kesulitan)	1, 7, 10, 13, 14, 24	6
3.	<i>Self-Reliance</i> (Memiliki keyakinan pada diri sendiri)	3, 5, 9, 18	4
4.	<i>Meaningfulness</i> (Memiliki tujuan hidup)	4, 6, 11, 15, 21	5
5.	<i>Existensial Aloneness</i> (Mampu menghargai kemampuan diri sendiri)	8, 12, 20, 25	4
Jumlah			24

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi ganda. Regresi berganda berguna untuk mencari pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat (Hartono, 2008). Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel bebas (X), yaitu harapan dan resiliensi dengan satu variabel terikat (Y), yaitu depresi pada penderita kanker wanita. Analisis yang dilakukan menggunakan bantuan komputerisasi dengan aplikasi program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 24 for Windows.